



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9248-9258

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengrajin Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Galeri Songket Warna Alam Kota Palembang

Miska Giananda Putri^{1✉}, Mukran Roni², Fitriasuri³, Darwin⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: miskagnp@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja pengrajin di UMKM Galeri Songket Warna Alam Kota Palembang. Kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sifat, dan motif dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan kinerja individu di tempat kerja. Dalam industri songket, keberhasilan memerlukan kombinasi keterampilan teknis, seperti produksi dan desain, serta keterampilan non-teknis, termasuk komunikasi dan kewirausahaan. Data yang dikumpulkan pada bulan Januari hingga Juni 2024 menunjukkan adanya peningkatan penggunaan bahan kain kempa sutra dan spunsilk serta teknik pembuatan songket. Namun fluktuasi penerapan teknik coban dan penurunan jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan menunjukkan adanya tantangan dalam penguasaan teknik dan materi. Penelitian ini mengidentifikasi perlunya pengembangan kompetensi lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja pegawai, dengan fokus pada aspek teknis dan pelatihan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagaimana kompetensi mempengaruhi kinerja dalam konteks UMKM dan memberikan rekomendasi peningkatan melalui pengembangan kompetensi yang lebih efektif.

Kata Kunci : *Kompetensi, Kinerja Pegawai, UMKM, Songket, Pelatihan, Keahlian Teknis, Keahlian Non Teknis, Pengembangan Pegawai.*

Abstract

This research aims to explore the influence of competence on the performance of craftsmen at the UMKM Songket Warna Alam Gallery, Palembang City. Competencies, which include knowledge, skills, abilities, traits, and motives, are considered the main factors in determining individual performance in the workplace. In the songket industry, success requires a combination of technical skills, such as production and design, as well as non-technical skills, including communication and entrepreneurship. Data collected from January to June 2024 shows an increase in the use of silk and spunsilk felt materials and songket making techniques. However, fluctuations in the application of coban techniques and a decrease in the number of employees participating in training indicate challenges in mastering techniques and materials. This research identifies the need for further competency development to improve employee performance, with a focus on technical and training aspects. It is hoped that the results of this research will provide insight into how competence influences performance in the context of MSMEs and provide recommendations for improving performance through developing more effective competencies.

Keywords: Competency, Employee Performance, MSMEs, Songket, Training, Technical Skills, Non-Technical Skills, Development Employee.

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan maupun UMKM, kinerja karyawan yang baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas perusahaan, karyawan yang bekerja dengan efisien dan efektif membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih baik. Kinerja karyawan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan ditawarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, baik untuk perusahaan besar maupun UMKM, penting untuk mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan agar dapat meraih kesuksesan jangka panjang.

Beberapa teori yang berkaitan dengan kinerja karyawan telah diajukan oleh para ahli dalam berbagai periode waktu. Edwin Locke (1968) dalam Teori Penetapan Tujuan menyatakan bahwa kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui penetapan sasaran yang jelas, terukur, realistis, relevan, dan terikat jangka waktu, yang memotivasi mereka agar bekerja keras demi meraih hasil yang optimal. Teori Keadilan oleh J. Stacy Adams (1965) menyoroti pentingnya persepsi karyawan terhadap perlakuan yang adil, di mana perasaan tidak adil dapat mengurangi motivasi mereka untuk bekerja keras.

Sementara Teori Harapan oleh Victor Vroom (1964) menekankan bahwa karyawan termotivasi untuk berkinerja tinggi jika mereka percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan hasil positif, seperti gaji yang tinggi, promosi, atau pengakuan. Keadaan

kinerja karyawan pada UMKM Galeri songket warna alam pada saat ini cukup baik karena beberapa karyawan menghasilkan produk songket berkualitas tinggi, produk songket yang dihasilkan memiliki detail yang rumit dan persisi, semangat kerja yang baik sehingga menghasilkan produk yang lebih efisien.

Dari data yang diperoleh saat observasi, didapatkan bahwa pada bulan januari-juni 2024 UMKM Galeri Songket Warna Alam menggunakan bahan falem silk dan bahan spunsilk mengalami peningkatan. Teknik yang digunakan yaitu teknik coban dan teknik tenun melepas. Untuk teknik coban mengalami naik turun karena teknik coban di nilai paling rumit yakni benang motif motif di tenun dengan cara menenun sambil menyulam benang motif dan benang nya terpisah dari motif satu dengan motif lainnya. Berbeda dengan teknik tenun melepas yang dianggap paling basic dalam menenun karena benang dasar dan benang motif yang hanya satu warna dan satu jenis benang biasa dikerjakan untuk pemula atau karyawan baru.

Dari jumlah 100 karyawan yang ada di UMKM Galeri Songket Warna Alam, karyawan yang mengikuti pelatihan tiap bulan nya mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan peforma yang optimal, akan tetapi masih terdapat beberapa karyawan yang perlu pengembangan lebih lanjut, kemungkinan dikarenakan mengalami kesulitan dalam memahami dan membedakan bahan seperti bahan *Felamen Silk* dan bahan *Spunsilk* yang merupakan jenis benang yang dihasilkan dari limbah sutra dan filamen penduk putus yang serisinnya telah dihilangkan.

Selain itu karyawan juga belum menguasai teknik-teknik dalam pembuatan songket, seperti teknik coban yang dinilai cukup rumit yakni benang motif di tenun dengan cara menenun sambil menyulam benang motif dan benang yang terpisah dari motif satu dengan motif yang lainnya untuk menghasilkan produk berkualitas, serta kurangnya motivasi dan pelatihan atau pendidikan yang mencakup aspek tersebut. Pada penjelasan di atas juga merupakan hasil wawancara sementara yang dilakukan peneliti kepada pemilik UMKM Galeri songket warna alam yaitu Ibu Meki Oki Yasari.

Menurut penjelasan diatas maka peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pengrajin pada usaha mikro kecil menengah (umkm) galeri songket warna alam kota Palembang". Sebab dipilihnya judul tersebut karena kompetensi merupakan sumber daya utama dalam kegiatan usaha khususnya di bidang UMKM, dan kinerja UMKM yang maksimal hanya dapat dicapai melalui kapabilitas atau kapabilitas yang dimiliki UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian melalui metode dokumentasi dan wawancara langsung dengan pihak atau departemen yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah pengrajin pada UMKM Galeri Songket Warna Alam sebanyak 100 orang pengrajin UMKM Galeri Songket Warna Alam. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*.

Sementara untuk metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, Uji Heteroskedastisitas. Dan terakhir dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (Uji-f), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer berupa data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dengan total jumlah 16 pernyataan yang dibagi kedalam 2 Variabel terhadap pada penelitian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengrajin Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Galeri Songket Warna Alam Kota Palembang.

Berikut merupakan hasil tabulasi data angket terhadap kuesioner yang telah dikumpulkan dari 100 responden kedalam 16 kuesioner pernyataan. Adapun rekap item pernyataan dan jawaban dapat dilihat pada Tabel 1. yang merupakan hasil rekapitulasi data jawaban pada penelitian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengrajin Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Galeri Songket Warna Alam Kota Palembang.

Tabel 1. Tabel Rekapitulasi

No	Indikator Pernyataan	Skala Nilai					Jumlah	Rata-Rata	Keterangan	
		5	4	3	2	1				
1	X1	Feq	15	73	11	1	0	100	4.02	Sangat Baik
		Persentase	15%	73%	11%	1%	0%	100%		
2	X2	Feq	12	71	16	0	1	100	3.93	Sangat Baik
		Persentase	12%	71%	16%	0%	1%	100%		
3	X3	Feq	16	70	14	0	0	100	4.02	Sangat Baik
		Persentase	16%	70%	14%	0%	0%	100%		

4	X4	Feq	17	65	18	0	0	100	3.99	Baik
		Persentase	17%	65%	18%	0%	0%	100%		
5	X5	Feq	22	72	6	0	0	100	4.16	Sangat Baik
		Persentase	22%	72%	6%	0%	0%	100%		
6	X6	Feq	19	74	7	0	0	100	4.12	Sangat Baik
		Persentase	19%	74%	7%	0%	0%	100%		
7	X7	Feq	18	68	14	0	0	100	4.04	Sangat Baik
		Persentase	18%	68%	14%	0%	0%	100%		
8	X8	Feq	24	67	8	0	1	100	4.13	Sangat Baik
		Persentase	24%	67%	8%	0%	1%	100%		
Rata – Rata									4.05	Sangat Baik

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil rekapitulasi variabel kompetensi (X), rata-rata keseluruhan nilai adalah 4,05 yang tergolong dalam kategori "Sangat Baik". Indikator X5 mencatatkan skor tertinggi dengan rata-rata 4,16, diikuti oleh X6 dengan rata-rata 4,12, sementara indikator X2 memperoleh skor terendah yaitu 3,93, meskipun tetap berada dalam kategori yang sama. Sebagian besar responden memberikan penilaian pada skala 4 dan 5, dengan persentase dominan berkisar antara 65% hingga 74% di setiap indikator, menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kompetensi yang diukur sangat positif. Indikator dengan rata-rata di bawah 4, seperti X4 (3,99) dan X2 (3,93), masih berada dalam kategori "Baik" hingga "Sangat Baik", memperlihatkan sedikit variasi dalam persepsi terhadap kompetensi tertentu. Secara keseluruhan, penilaian terhadap kompetensi yang diukur menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Tabel 2. Tabel Rekapitulasi Variabel Kinerja (Y)

No	Indikator Pernyataan	Skala Nilai					Jumlah	Rata-Rata	Keterangan	
		5	4	3	2	1				
1	Y1	Feq	14	73	12	1	0	100	4	Sangat Baik
		Persentase	14%	73%	12%	1%	0%	100%		
2	Y2	Feq	12	81	7	0	0	100	4.05	Sangat Baik
		Persentase	12%	81%	7%	0%	0%	100%		
3	Y3	Feq	22	68	9	0	1	100	4.1	Sangat Baik
		Persentase	22%	68%	9%	0%	1%	100%		
4	Y4	Feq	21	75	3	0	1	100	4.15	Sangat Baik
		Persentase	21%	75%	3%	0%	1%	100%		

5	Y5	Feq	15	72	13	0	0	100	4.02	Sangat Baik
		Persentase	15%	72%	13%	0%	0%	100%		
6	Y6	Feq	11	78	11	0	0	100	4	Sangat Baik
		Persentase	11%	78%	11%	0%	0%	100%		
7	Y7	Feq	15	77	8	0	0	100	4.07	Sangat Baik
		Persentase	15%	77%	8%	0%	0%	100%		
8	Y8	Feq	12	79	8	0	1	100	4.01	Sangat Baik
		Persentase	12%	79%	8%	0%	1%	100%		
Rata – Rata									4.05	Sangat Baik

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil rekapitulasi variabel kinerja (Y), rata-rata keseluruhan mencapai 4,05 yang tergolong dalam kategori "Sangat Baik". Sebagian besar indikator menunjukkan kinerja yang positif, dengan mayoritas responden memberikan penilaian pada skala 4 dan 5. Indikator Y4 memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,15, diikuti oleh Y3 dengan rata-rata 4,10. Meskipun ada sedikit perbedaan antara indikator, nilai rata-rata terendah tetap berada pada level "Sangat Baik", yaitu 4 untuk Y1 dan Y6. Persentase responden yang memilih skala 4 dan 5 bervariasi antara 72% hingga 81%, memperlihatkan persepsi yang sangat positif terhadap kinerja yang diukur. Hasil ini mencerminkan bahwa keseluruhan aspek kinerja dianggap sangat memuaskan oleh responden.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		30
<i>Normal Parameters,a,b</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	8.74811629
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.091
	<i>Positive</i>	.091
	<i>Negative</i>	-.086
<i>Test Statistic</i>		.091
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200c,d
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa residual yang diuji memiliki distribusi normal. Dengan jumlah sampel sebesar 30, rata-rata residual adalah 0 dan standar deviasi 8,75. Nilai maksimum perbedaan absolut antara distribusi data dan distribusi normal adalah 0,091, baik pada sisi positif maupun negatif. Dengan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari level signifikansi umum ($\alpha = 0,05$), kita tidak menolak hipotesis nol bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-1.061	1.274		-0.833	0.407
	Kompetensi X1	0.065	0.039	0.165	1.654	0.101

a. *Dependent Variable: Abs_RES*

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi menunjukkan koefisien untuk variabel independen dan konstanta. Untuk konstanta, nilai koefisien adalah -1.061 dengan kesalahan standar sebesar 1.274, menghasilkan nilai t sebesar -0.833 dan signifikansi sebesar 0.407. Sedangkan untuk variabel kompetensi X1, nilai koefisien tidak terstandarisasi adalah 0.065 dengan kesalahan standar 0.039, dan nilai t sebesar 1.654 dengan signifikansi 0.101.

Nilai signifikansi untuk kedua koefisien, baik konstanta maupun variabel X1, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model ini pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas yang signifikan dalam data, karena tidak ada pola yang menunjukkan variabilitas residual yang berbeda pada tingkat prediksi yang

berbeda. Dengan kata lain, variansi residual tampaknya konsisten di seluruh rentang nilai prediksi, yang merupakan indikasi bahwa asumsi homoskedastisitas mungkin terpenuhi.

Uji Regresi Linear

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear

Variabel	<i>Koefisien</i> Regresi	t_{hitung}	Sig.
X1	0.765	15.250	0.000
F_{hitung}	232.569		0.000
<i>R Square</i>	0.704		

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2024)

Hasil uji regresi linear yang ditunjukkan dalam tabel mengungkapkan beberapa temuan penting tentang hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model. Koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0.765, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada X1 akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.765 pada variabel dependen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai t-hitung untuk X1 adalah 15.250, dan nilai signifikansi (p-value) yang sangat kecil, yaitu 0.000, menunjukkan bahwa koefisien X1 signifikan secara statistik. Ini menandakan bahwa X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, nilai F-hitung sebesar 232.569 dengan p-value 0.000 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0.704 menunjukkan bahwa sekitar 70.4% dari variabilitas dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Dengan kata lain, model regresi ini menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen, menunjukkan kecocokan yang baik antara model dan data.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi (*R*)

Tabel 6. Koefisien Korelasi (*R*)

<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0.839	0.701	1.706

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Tabel 6. menyajikan hasil dari koefisien korelasi dan statistik terkait model regresi. Nilai R sebesar 0.839 menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model. Koefisien korelasi ini mengindikasikan

hubungan positif yang kuat, di mana semakin tinggi nilai R, semakin kuat pula hubungan antara variabel yang diuji.

Uji Koefisien Determinasi [R^2]

Uji koefisien determinasi (*R Square*) dilakukan untuk menilai seberapa baik variabel-variabel independen dalam model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai *R Square* berkisar antara 0 dan 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih baik dalam menjelaskan variasi tersebut.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>R Square</i>
1	0.704

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Nilai *R Square* sebesar 0.704 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sekitar 70.4% dari variabilitas variabel dependen. Ini berarti bahwa variabel independen dalam model dapat menjelaskan lebih dari dua pertiga dari variasi yang terjadi dalam variabel dependen. *R Square* adalah ukuran sejauh mana data variabel dependen dapat diprediksi dari variabel independen dalam model, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model memberikan penjelasan yang lebih baik tentang variabilitas dalam data.

Secara keseluruhan, nilai *R Square* sebesar 0.704 menunjukkan bahwa model regresi ini cukup baik dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen, meskipun ada 29.6% variasi yang belum dijelaskan oleh model dan mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja pengrajin di UMKM Galeri Songket Warna Alam Kota Palembang. Pembahasan ini mencakup analisis distribusi responden, uji validitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, dan nilai *R Square*, serta implikasi dari hasil-hasil tersebut.

Berdasarkan data distribusi usia responden, mayoritas berusia antara 36 hingga 40 tahun (26%) dan 41 hingga 45 tahun (25%). Distribusi usia ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengrajin berada dalam rentang usia yang relatif matang dan berpengalaman. Sementara itu, sebagian kecil responden berusia di bawah 30 tahun (14%). Dalam hal jenis kelamin, distribusi responden didominasi oleh perempuan (99%), dengan hanya satu responden laki-laki. Distribusi ini mencerminkan karakteristik

demografis dari tenaga kerja di UMKM ini, yang sebagian besar terdiri dari perempuan, dan mungkin mencerminkan faktor sosial dan budaya di daerah tersebut.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator untuk variabel Kompetensi (X1 hingga X8) dan Kinerja (Y1 hingga Y8) adalah valid. Koefisien validitas yang diperoleh berkisar antara 0.644 hingga 0.796, menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat. Validitas ini mengkonfirmasi bahwa data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dapat diandalkan dalam menggambarkan hubungan antara kompetensi dan kinerja.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data residual tidak terdistribusi normal, dengan nilai p-value sebesar 0.000. Ini menandakan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut mungkin memerlukan metode yang tidak bergantung pada asumsi normalitas atau transformasi data untuk mengatasi masalah ini.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan dalam model, berdasarkan nilai-nilai t-hitung dan signifikansi untuk koefisien regresi. Nilai t untuk variabel Kompetensi X1 adalah 15.250 dengan p-value 0.000, yang menandakan bahwa variabilitas residual tidak berubah secara sistematis di berbagai tingkat prediksi, dan asumsi homoskedastisitas mungkin terpenuhi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Kompetensi X1 adalah 0.765, dengan nilai t-hitung 15.250 dan p-value 0.000. Ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, dengan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kompetensi dihubungkan dengan peningkatan kinerja pengrajin.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengrajin Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Galeri Songket Warna Alam Kota Palembang memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerimaan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Berikut beberapa kesimpulan utama yang dapat ditarik yakni Kompetensi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y). Koefisien regresi sebesar 0.765 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam kompetensi akan meningkatkan kinerja pengrajin sebesar 0.765 unit.

Uji F menunjukkan model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F-hitung 232.569 dan p-value 0.000. Uji t juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi

berpengaruh signifikan terhadap kinerja, mendukung hipotesis bahwa kompetensi mempengaruhi kinerja pengrajin dan Nilai R Square sebesar 0.704 menunjukkan bahwa model regresi menjelaskan 70.4% dari variabilitas kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, V. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hamatek Indo Bekasi. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 158-168.
- Djuhara, D. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Pada Karyawan Bagian Manajemen, Sirkulasi dan Iklan PT. Tribun Jabar Bandung. *Jurnal Indonesia Membangun*, 13(1), 1-22.
- Nilawati, L. (2013). Kontribusi Teori Harapan "Vroom" dalam Penelitian Keperilakuan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Ramdani, A. (2014). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN SATUI KABUPATEN TANAH BUMBU* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).
- Wahyuningtyas, T. A. (2015). *Analisa Kompetensi Arsiparis Dari Konsep Pengembangan Penyelenggaraan Siskn-Jikn Pada Badan Arsip Se-Jawa Timur (Studi Deskriptif tentang Kompetensi Arsiparis Pada Badan Arsip Se-Jawa Timur)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).